

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017: 8), penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017: 35), adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Dan dalam penyusunan laporan skripsi ini, memerlukan data dan informasi data yang lengkap dan tepat. Agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada, dengan ini menggunakan beberapa desain penelitian sebagai berikut:

1. Rancangan Penelitian Berdasarkan Tujuan

Dengan memfokuskan pada penelitian terapan yang ditujukan untuk memecahkan masalah praktis, artinya penelitian dilakukan dengan cara menerapkan teori yang akan dijadikan kerangka pemikiran dengan realitas di PT Purnama Karya Bersama

2. Rancangan Penelitian Berdasarkan Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini berdasarkan metode penelitian yang termasuk penelitian naturalistik yaitu penelitian yang sering disebut penelitian kuantitatif. Penelitian secara langsung terjun pada objek yang diteliti untuk memahami dan menjelaskan kejadian serta untuk memahami makna.

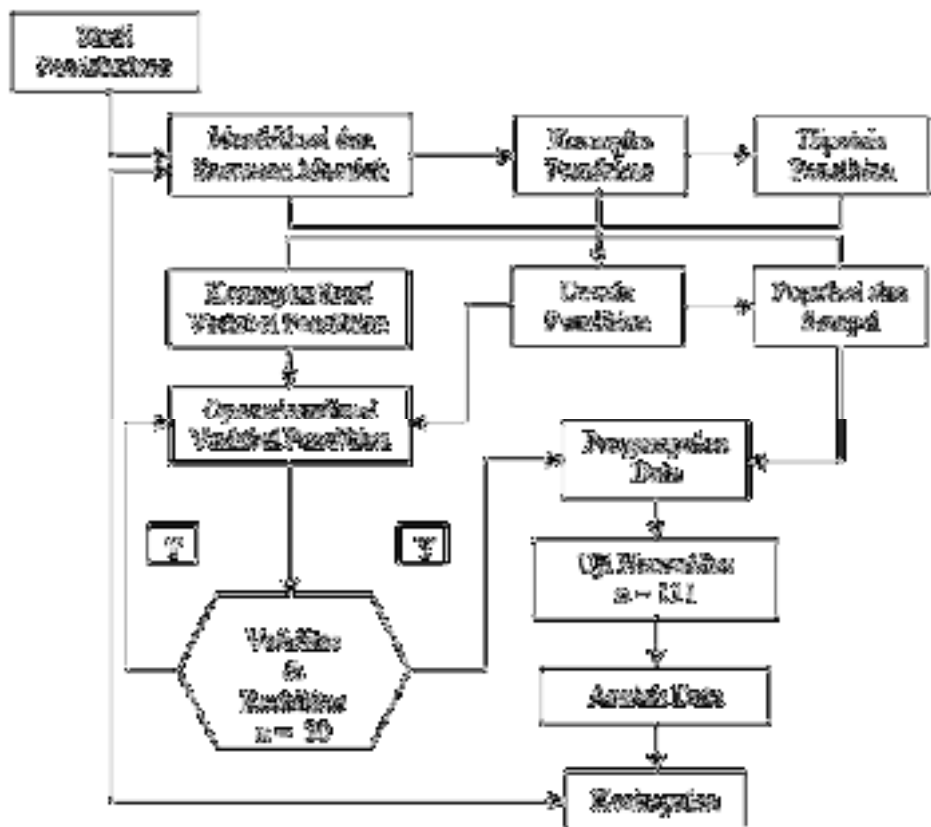
3. Rancangan Berdasarkan Tingkat Eksplanasinya

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian ini termasuk penelitian Asosiatif. Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih.

4. Berdasarkan Jenis Data dan Model Analisisnya

Penelitian ini termasuk penelitian data kuantitatif, dimana data kuantitatif dianalisis dengan mengutamakan analisis statistik.

Berikut akan digambarkan tentang desain dalam penelitian yang dilakukan penulis, yang menggambarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Fadli, (2019:57), Diolah Penulis (2022)

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Purnama Karya Bersama yang berlokasi di Komplek Ruko Cikarang Square, Blok E75-59, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi Jawa Barat.

1.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022					
		Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Okt
1	Izin Penelitian						
2	Pembuatan Proposal						
3	Bimbingan Proposal						
4	Sidang Seminar Proposal						
5	Pengolahan Data						
6	Bimbingan Skripsi						
7	Sidang Skripsi						

Sumber: Hasil olah penulis (2022)

1.3 Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenaicara mengukur variabel. Definisi operasioanal merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Variabel pada penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu: Motivasi Kerja (X), Kinerja (Y), dan Lingkungan Kerja (Z). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2.

Instrumen Pengukuran Variabel Lingkungan Kerja

No	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
1.	Fisik	1. Pencahayaan 2. Sirkulasi Udara 3. Kebisingan 4. Warna 5. Kelembaban Udara 6. Fasilitas	1 2 3 4 5 6	Likert Likert Likert Likert Likert Likert
2.	Non Fisik	1. Hubungan yang harmonis 2. Kesempatan untuk maju 3. Keamanan dalam pekerjaan	7 8, 9 10	Likert Likert Likert

Sumber: Siagian (2014:59)

Tabel 3.3.
Instrumen Pengukuran Variabel Motivasi Kerja

No	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
1.	Kebutuhan akan prestasi	1. Pemberian penghargaan 2. Fasilitas pendidikan 3. Jenjang karir 4. Fasilitas kerja	1 2 3 4	Likert Likert Likert Likert
2.	Kebutuhan akan afiliasi	1. Promosi 2. Kenaikan gaji 3. Bonus	5 6 7	Likert Likert Likert
3.	Motif	1. Gaji 2. Kebijakan	8 9	Likert Likert

No	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
		administrasi 3. Supervisi	10	Likert

Sumber: Locke dalam Mangkunegara (2012:74)

Tabel 3.4.

Instrumen Pengukuran Variabel Kinerja

No	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
1.	Kuantitas Kerja	1. Kecepatan 2. Kemampuan	1 2	Likert Likert
2.	Kualitas Kerja	1. Kerapian 2. Ketelitian 3. Hasil Kerja	3 4 5	Likert Likert Likert
3.	Kerja Sama	1. Jalinan Kerja sama 2. Kekompakan	6 7, 8	Likert Likert
5.	Inisiatif	1. Kreativitas 2. Keinginan Bekerja Lebih Baik	9 10	Likert Likert

Sumber: Mangkunegara (2011:61)

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut (Sugiyono 2017:117). Populasi penelitian ini adalah para karyawan PT Purnama Karya Bersama sebanyak 100 orang karyawan.

1.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2013:63) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Karayawan PT Purnama Karya Bersama. Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Hair, Anderson, Tatham, & Black (2017) dalam Agung Triandewo & Yustine (2020) besarnya sampel bila terlalu besar akan menyulitkan untuk mendapat model yang cocok, dan disarankan ukuran sampel yang sesuai antara 100-200 responden agar dapat digunakan estimasi interpretasi dengan *Structural Equation Model* (SEM). Untuk itu jumlah sampel akan ditentukan berdasarkan hasil perhitungan sampel minimum. Penentuan jumlah sampel minimum untuk SEM adalah: (Jumlah indikator terbanyak) x (5 sampai 10 kali). Berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah sampel maksimal untuk penelitian ini adalah: $\text{Sampel maksimal} = 10 \times 5 = 50$ responden

1.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teori dari Hair, Anderson, Tatham, & Black (2017) dalam Agung Triandewo & Yustine (2020) dengan rumus: (Jumlah indikator terbanyak) x (5 sampai 10 kali). Berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah sampel maksimal untuk penelitian ini adalah: $\text{Sampel maksimal} = 10 \times 5 = 50$ responden

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert sebagai alat ukur instrumen penelitian yang telah ditentukan variabel sebelumnya. Menurut Sugiyono (2010: 132), skala likert digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Berikut tabel instrument skala likert:

Tabel 3.5.

Tabel Instrument Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3

No	Item Instrumen	Skor
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

.Sumber: Hasil olah penulis (2022)

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Purnama Karya Bersama adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:137), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:137), Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Noor (2011:138), teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Untuk menunjang penelitian maka diperlukan data, teori, informasi yang sesuai, jelas dan mendukung agar dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Pengumpulan Data Lapangan

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian langsung (observasi) terhadap objek yang diteliti dengan melalui kegiatan.

a. Observasi

b. Observasi metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas yang terjadi pada PT Purnama Karya Bersama.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan

yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Sesuai dengan kebutuhan penelitian, penulis kuesioner semi terbuka dan berskala nominal dalam pembuatan kuesioner.

2. Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mengkaji dan memahami berbagai macam bahan bacaan yang erat kaitnya dengan sasaran penelitian seperti literatur-literatur dari buku, artikel, catatan kuliah dan media internet yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

1.5.3 Teknik Skala

Terdapat empat jenis skala yang dapat digunakan mengukur loyalitas pelanggan, yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, skala ratio, skala yang digunakan penelitian ini adalah skala *Likert*.

Skala dibutuhkan untuk memberi nilai angka dari setiap jawaban dari responden. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah dipaparkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti.

Tabel 3.6.
Skala Likert

Lingkungan Kerja	Motivasi Kerja	Kinerja	Bobot
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju	3
Setuju	Setuju	Setuju	4
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2016:93)

1.6 Analisis Data

1.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Siyoto (2015) analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan

dalam analisis data adalah : mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif Statistik dengan pendekatan kuantitatif dan penghitungan data menggunakan menggunakan *Partial Least Square (PLS)* yang diolah dengan *Software Smart PLS*.

1.6.2 Analisis Deskriptif

Menurut Budiwanto (2017) Kegiatan penelitian dimulai dari pengumpulan data atau informasi, menyajikan data, dan dilanjutkan dengan mengolah atau menganalisis data. Salah satu teknik analisis data adalah teknik statistika deskriptif. Statistika deskriptif terutama digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran menggunakan angka - angka. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah memberikan gambaran tentang keadaan atau status fenomena yang berkaitan dengan masalah penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis statistika deskriptif membahas materi-materi statistika antara lain kecenderungan memusatnya nilai atau nilai tengah (tendensi sentral), ukuran variabilitas, meliputi rentangan (*range*), simpangan baku (*standard deviasi*),. Untuk menghitung nilai tengah terdiri dari mean, median, modus. Sedangkan nilai variansi terdiri dari rentang (*range*), dan persentil, desil, dan kuartil.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil survey yang mengacu pada hasil pengukuran antara lain menggunakan instrument dari skala *likert* , meliputi analisis rentang skala dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternative jawaban (skor 1 – 5)

Rentang terendah : Skor terendah x Jumlah sampel

Skala tertinggi : Skor tertinggi x Jumlah sampel

Hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Skala tipe kriteria

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 131 responden. Instrumen dengan skala *likert* pada skala terendah dengan skor satu (1) dan tertinggi dengan skor lima (5).

2. Perhitungan skala

$$\begin{aligned}\text{Skala terendah} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah sampel} \\ &= 1 \times 50 = 50\end{aligned}$$

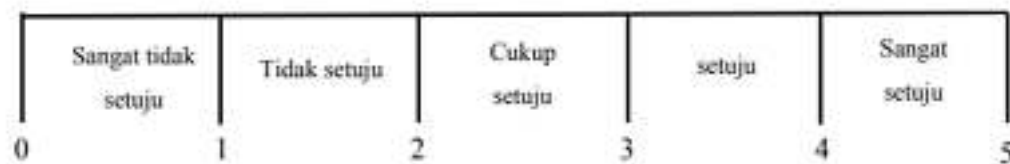
$$\begin{aligned}\text{Skala tertinggi} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah sampel} \\ &= 5 \times 50 = 250\end{aligned}$$

Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Motivasi Kerja	Kinerja	Lingkungan Kerja
1	1,0 – 1,9	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	2,0 – 2,9	Tidak Setuju	Tidak baik	Tidak baik
3	3,0 – 3,9	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	4,0 – 4,9	Setuju	Setuju	Setuju
5	5,0 – 5,9	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : Diolah Penulis (2022)

Agar dapat memperoleh kesimpulan, maka perhitungan dari rentang skala masing-masing variabel tersebut dapat dikategorikan kriteria dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut



Gambar 3.2 Bar Scale Analisis Deskriptif

1.6.3 Structural Equation Modeling-Partial Least Square

Merupakan salah satu klasifikasi dari metode Structural Equation Modeling (SEM). Analisis SEM merupakan metode gabungan dari analisis regresi, analisis faktor, dan analisis jalur. SEM adalah salah satu teknik multivariat yang akan menunjukkan bagaimana cara merepresentasikan suatu seri atau deret hubungan kausal (causal relationship) dalam suatu diagram jalur (path diagram). Analisis SEM dilakukan dengan tiga macam kegiatan secara serentak, yaitu pengecekan validitas dan reliabilitas instrument (analisis faktor konfirmatori), pengujian model hubungan antar variabel (analisis jalur) dan kegiatan untuk mendapatkan suatu model yang cocok untuk prediksi (berkaitan dengan analisis regresi atau analisis model struktural) (Riefky & Hamidah, 2019).

1.6.4 Outer Model

Model pengukuran atau disebut juga dengan outer relation atau measurement model mendefinisikan setiap blok indikator terkait dengan variabel latennya. Model pengukuran digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas model. Uji model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya, meliputi uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas (Oktavia, Lukman, & Mulyana 2021)

1.6.4.1 Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen bertujuan untuk mengukur kesesuaian antara indikator hasil pengukuran variabel dan konsep teoritis yang menjelaskan adanya indikator dari uji variabel tersebut. Uji validitas konvergen dapat dievaluasi dengan melihat *outer loadings* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of Thumb* dalam mengevaluasi *Convergent validity* dengan nilai dari loading faktor harus $> 0,7$, dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus > 0.5 . *Outer loading* merupakan tabel yang berisi *loading* faktor yang menunjukkan besar korelasi antara indikator dengan variabel laten. *Loading* faktor harus memiliki nilai > 0.7 untuk dinyatakan valid (Solling, 2019) dalam (Oktavia dkk., 2021).

1.6.4.2 Uji Validitas Diskriminan

Metode validitas diskriminan adalah dengan menguji validitas discriminant dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai cross loading untuk setiap variabel harus $> 0,7$. Cara lain yang dapat digunakan yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk

yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading konstruk yang lain Ghozali & Hengky (2015) dalam .

1.6.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan kriteria *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Bahwa suatu variabel laten dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik jika nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7 dengan nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 (Oktavia dkk., 2021).

1.6.5 Inner Model

Menurut Trenggonowati & Kulsum (2018) model struktural (*inner model*) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses *bootstrapping*, parameter uji *T-statistic* diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas. Model struktural (*inner model*) dievaluasi dengan melihat persentase varian yang dijelaskan oleh nilai R² untuk variabel dependen dengan menggunakan menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian.

1.6.5.1 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0-1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebagai pedoman, nilai R² :

Nilai R² sebesar 0,67 dikategorikan substansial

Nilai R² sebesar 0,33 dikategorikan moderate

Nilai R² sebesar 0,19 dikategorikan lemah

Nilai R² sebesar > 0,7 diaktegorikan kuat

1.6.6 Uji Hipotesis

Prosedur uji t digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian yang menggunakan metode PLS adalah dengan menggunakan metode bootstrapping. Bootstrapping merupakan suatu proses pengujian resampling yang dilakukan oleh sistem komputer untuk mengukur

akurasi pada sample estimate. Bootstrapping digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diamati. Uji hipotesis dilihat berdasarkan *path coefficient* (p-values) yang memperlihatkan koefisien parameter dan nilai signifikansi *t-statistics*. Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai *p-values* $< 0,05$ & nilai *t-statistics* menunjukkan $> 1,96$. (Salsabila Hadi & Andhaniwati, 2022)

